

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membaca, mengolah, dan menganalisis isi buku Kiai Hologram karya Emha Ainun Nadjib, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diksi yang kerap digunakan penulis dalam menulis dakwahnya yaitu menggunakan 4 ragam bahasa meliputi bahasa Indonesia (baik bahasa formal maupun bahasa percakapan seperti: *Gini aja, nggak, rasa ge-er*, bahasa Inggris seperti *speed competition, policy, advanced*. Bahasa Arab (kebanyakan diambil dari penggalan ayat suci Al-Qur'an) seperti *min haitsu la yahtasib, syayathinil insi* dan bahasa Jawa Timuran seperti *ketelingsut, ndlosor, mosok, bebrayan*. Penulis juga menggunakan kosakata ilmiah seperti: ekuilibirium, imperium, dan lain sebagainya.

Penulis menggunakan idiom seperti pada kata "*kambing congek*", *membati buta*. Peribahasa seperti: Sedia payung sebelum hujan, dan juga ada pengalihan simbol seperti pada kalimat: Paguyuban Obama *atina fiddunya hasanah, Coca cola Rasulullah*. Majas metafora seperti: Tarzan Abad 21, Tongkat Perppu.

Untuk dustur dakwah atau gaya bahasa dakwah terdapat gaya bahasa taklim dan tarbiyah, tandzir, dan targhib.

2. Konten dakwah yang dipilih untuk menganalisa buku Kiai Hologram adalah konten dakwah aqidah, akhlak, syariah, sosial, politik, budaya, pertahanan, dan keamanan. Dalam Puasa Ibunda terdapat pesan dakwah akhlak dan syariah; Tarzan Abad 21 isinya pesan dakwah konten budaya dan akhlak; essai Kiai Hologram berupa konten dakwah aqidah; Tongkat Perppu dan Tongkat Musa adalah konten dakwah pertahanan; Utang Tuhan berupa konten dakwah politik; Pribumi adalah konten dakwah sosial dan akhlak; sedangkan Berat hati dan Tidak Tegaan adalah konten dakwah keamanan.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan untuk pengembangan penelitian tentang studi keislaman di masa mendatang, khususnya melalui buku yaitu:

1. Bagi para pelaku dakwah, semoga lebih menyadari bahwa buku tidak hanya sekedar sebuah bacaan, namun juga bisa digunakan sebagai ladang dan salah satu sumber dakwah yang dinilai sangat efektif karna tidak terbatas ruang dan waktu.
2. Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Perlu kiranya untuk bisa dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya sebagai upaya lebih baik lagi. Penelitian ini hanya menjawab hal-hal yang terkait dengan rumusan masalah yang diamati oleh peneliti. Semoga hal-hal baik dalam penelitian ini menjadi masukan yang dapat mengembangkan karya sastra seperti buku yang sarat dengan ilmu pengetahuan.